

**ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK HOTEL DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KABUPATEN DELI SERDANG**

IKHSAN ABDULLAH, SE, M.Si

YUDHIA AYU PUSPITA

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT

This study aimed to find out how the hotel tax contributions to local revenues Deli Serdang and to determine the factors that cause fluctuations in the percentage of hotel tax contributions. The research approach used descriptive approach. Kind of quantitative data collection and data sources used DISPENDA Budget Realization Report Deli Serdang Year 2011-2015, data collection techniques by using technical documentation study and descriptive data analysis techniques.

According to analysis conducted by the author, hotel tax Contributions to Regional Income in 2011 until the year 2013 has decreased. therefore it can be said that the contributions of hotel tax to PAD is still very low. And the factors that cause a decline in hotel tax contribution in enhancing regional revenue targets an increase in hotel tax which is disproportionate to the actual reception conditions.

Keywords: Contributions Taxes, revenue (PAD)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Deli Serdang dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi persentase kontribusi pajak hotel. Pendekatan penelitian yang digunakan pendekatan Deskriptif. Jenis pengumpulan data kuantitatif serta sumber data yang digunakan Laporan Realisasi Anggaran DISPENDA Kabupaten Deli Serdang Tahun 2011-2015, teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik studi dokumentasi dan teknik analisis data deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan penulis, Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami penurunan. maka dari itu dapat dikatakan kontribusi pajak hotel terhadap PAD masih sangat rendah. Dan faktor-faktor yang menyebabkan turunnya kontribusi pajak hotel dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adanya kenaikan target pajak hotel yang tidak sebanding dengan kondisi penerimaan sebenarnya.

Kata Kunci: Kontribusi Pajak Hotel, Pendapatan Asli Daerah (PAD)

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perpajakan merupakan salah satu komponen penting dalam perekonomian Indonesia, hal ini tercermin dalam APBN dengan jumlah pendapatan dari pajak hingga triliun pada APBN. Optimalnya pendapatan pajak untuk mendanai APBN merupakan wujud nyata kemandirian pendanaan pembangunan. Beragamnya peraturan dan perubahan yang ada di sektor pajak perlu disosialisasikan, sehingga Wajib Pajak memperoleh pemahaman dalam mengelola laporan keuangannya. Selain itu, dunia usaha perlu memahami bahwa pajak memberikan kontribusi untuk pembangunan infrastruktur dan berbagai perangkat yang mendorong kemudahan melakukan usaha serta berbagai kebutuhan dalam membangun perusahaan dan memberikan kontribusi bagi pendapatan Negara.

Pemerintah Indonesia mempunyai peranan penting untuk memajukan Negara yang dipimpinnya. Salah satu kemajuan suatu Negara dapat dilihat dari pembangunan nasional yang berjalan secara berkesinambungan. Pembangunan yang dilaksanakan diharapkan akan membawa dampak bagi meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pajak menurut Harjo (2013, hal 4) adalah “Kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Sektor pajak merupakan pilihan yang sangat tepat, selain karena jumlahnya yang relatif stabil tetapi juga merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pembangunan. Menurut Siahaan (2010, hal 11) Penetapan pajak dan retribusi daerah sebagai sumber penerimaan daerah ditetapkan dengan dasar hukum yang kuat, yaitu dengan undang-undang, khususnya undang-undang tentang pemerintah daerah maupun tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah.

Pemerintah daerah diberi kewenangan yang luas untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan campur tangan pemerintah pusat. Pemerintah daerah

mempunyai hak dan kewenangan yang luas untuk menggunakan sumber-sumber ekonomi dan keuangan yang dimiliki oleh daerahnya.

Pembangunan di berbagai daerah di Provinsi Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Deli Serdang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pengembangan daerah tersebut. Untuk pelaksanaan pengembangan daerah diperlukan sumber pembiayaan. Pemerintah daerah memiliki sumber penerimaan yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), dana perimbangan, pinjaman daerah, dan lain-lain penerimaan yang sah.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Deli Serdang.

Tinjauan Pustaka

Pajak

Menurut Siahaan (2010, hal 7) Pajak adalah sebagai berikut:

“Secara umum Pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan terutang oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapat presasi kembali (kontra prestasi/balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan”.

Fungsi Pajak

Fungsi pajak adalah kegunaan pokok dan manfaat pokok dari pajak itu sendiri. Pada umumnya terdapat dua fungsi pajak Menurut Harjo (2013, hal 7):

1. Fungsi Budgetair (Fungsi Anggaran)
Sebagai sumber pendapatan Negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara.
2. Fungsi Regulerend (Fungsi Mengatur)
Pajak sebagai alat untuk mencapai tujuan pemerintah suatu Negara.

Pendapatan Asli Daerah

Secara umum Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Yani (2009, hal 51) adalah sebagai berikut:

“Pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan daerah yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi”.

Pajak Daerah

Menurut Siahaan (2010, hal 9) menyatakan, Pajak Daerah adalah sebagai berikut:

“Pajak Daerah adalah iuran wajib pajak yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah”.

Pajak Hotel

Menurut Siahaan (2010, hal 299), menyatakan “Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel”. Sedangkan yang dimaksud dengan hotel adalah fasilitas penyedia jasa penginapan/peristirahatan termasuk jasa terkait lainnya dengan dipungut bayaran, yang mencakup juga motel, losmen, gubuk pariwisata, wisma pariwisata, pesanggrahan, rumah penginapan dan sejenisnya, serta rumah kos dengan jumlah kamar lebih dari sepuluh.

Kontribusi

Menurut Handoko (2013, hal 2) “Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan”.

Tabel 1
Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
0,00 – 10%	Sangat Rendah
10,01% - 20%	Rendah
20,01% - 30%	Sedang
30,01% - 40%	Cukup Baik
40,01% - 50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Depdagri, Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996

Penelitian Terdahulu

Papang Permadi Prasetyo (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Kidul. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pertumbuhan pajak daerah dan kontribusi pajak daerah menunjukkan bahwa pertumbuhan dan kontribusi pajak dalam PAD di kabupaten gunung kidul masih dalam kondisi moderat dan masih bisa diupayakan peningkatannya.

Betty Rahayu (2011) melakukan penelitian dengan judul Analisis Potensi Pajak Hotel Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Di Kabupaten Gunung Kidul. Tujuan penelitian ini untuk kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) juga terus mengalami penurunan. Di tahun 2005, kontribusi penerimaan pajak hotel sebesar 1,52% terhadap pendapatan daerah dan ketika di tahun 2009, kontribusi pajak ini terhadap pendapatan daerah hanya tinggal sebesar 0,07%. Ini merupakan angka penurunan yang sangat tajam. Hal ini karena penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul terus meningkat nilainya dari tahun ke tahun tetapi ini tidak diimbangi dengan peningkatan dalam penerimaan pajak hotel. Justru penerimaan pajak hotel terus-menerus menurun.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa target dan realisasi penerimaan pajak hotel dinas pendapatan asli daerah kabupaten Deli Serdang tahun 2011 sampai 2015.

Sumber Data

Peneliti ini menggunakan sumber sekunder data yaitu: berupa data yang berupa target dan realisasi penerimaan Pajak Hotel dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang tahun 2011 sampai dengan 2015.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan Kabupaten Deli Serdang yang berlokasi di Jln. Jenderal Sudirman, Lubuk Pakam. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Oktober 2016 yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik dokumentasi, yaitu melakukan pengumpulan data dengan melakukan pencatatan yang bersumber dari arsip, dokumen dan laporan-laporan pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

Teknik Analisis Data

1. Mengumpulkan data-data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang berupa data laporan target dan realisasi Pajak Hotel dari tahun 2011 s/d 2015.
2. Kemudian dilakukan analisis data target realisasi dan penerimaan Pajak Hotel dari tahun 2011 s/d 2015 dengan cara melakukan perbandingan antara teori-teori tentang analisis kontribusi Pajak Hotel dalam

meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Deli Serdang sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian.

3. Kemudian menginterpretasikan hasil penelitian pada pembahasan dengan menarik kesimpulan atas masalah yang diangkat oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perkembangan Pajak Hotel Kabupaten Deli Serdang

Tabel 2
Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Tahun 2011-2015

Tahun	Realisasi Pajak Hotel	Realisasi PAD	Kontribusi Pajak Hotel (%)
2011	308.173.310,00	213.786.144.828,53	0,14%
2012	380.064.450,00	291.009.901.163,27	0,13%
2013	395.758.867,00	328.350.397.362,35	0,12%
2014	1.038.371.651,62	434.213.380.895,02	0,23%
2015	1.224.690.123,94	515.301.931.488,42	0,23%
Rata-rata			0,17%

Sumber : Dispenda dan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang

Dalam menghitung kontribusi pajak hotel dalam meningkatkan pendapatan asli daerah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Pajak Hotel}}{\text{Realisasi PAD}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{308.173.310,00}{213.786.144.828,53} \times 100\% = 0,14\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{380.064.450,00}{291.009.901.163,27} \times 100\% = 0,13\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{395.758.867,00}{328.350.397.362,35} \times 100\% = 0,12\%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.038.371.651,62}{434.213.380.895,02} \times 100\% = 0,23\%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.224.690.123,94}{515.301.931.488,42} \times 100\% = 0,23\%$$

Berdasarkan Tabel 2 diatas besarnya kontribusi pajak hotel dalam meningkatkan pendapatan asli daerah kabupaten deli serdang tahun 2011 sampai tahun 2015 bervariasi, dilihat dari kontribusi pajak hotel mulai dari 0,14 sampai 0,23% atau rata-rata 0,17% per tahun. Dari tahun 2011 pajak hotel memberikan sumbangan sebesar 308.173.310,00 dari jumlah PAD sebesar 213.786.144.828,53 memberikan kontribusi sebesar 0,14%. Pada tahun 2012 pajak hotel mengalami penurunan dan memberikan sumbangan sebesar 380.064.450,00 dari jumlah PAD sebesar 291.009.901.163,27 memberikan kontribusi sebesar 0,13%. Pada tahun 2013 juga mengalami penurunan dan memberikan sumbangan sebesar 395.758.867,00 dari jumlah PAD sebesar 328.350.397.362,35 memberikan kontribusi 0,12%. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan dan memberikan sumbangan sebesar 1.038.371.651,62 dari jumlah PAD 434.213.380.895,02 memberikan kontribusi 0,23%. Pada tahun 2015 memberikan sumbangan sebesar 1.224.690.123,94 dari jumlah PAD 515.301.931.488,42 memberikan kontribusi 0,23%. Karena menurut Handoko (2013, hal 2) “Kontribusi adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan yang dilaksanakan”. Analisis Kontribusi Pajak daerah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah.

Penelitian sebelumnya oleh Khatmi Tamtami Nisa (2015) dengan judul Analisis Kontribusi Pendapatan Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. Dengan hasil penelitian Kontribusi pajak parkir terhadap pajak daerah dan pendapatan asli daerah kota makassar masih dibawah dari target yang diharapkan.

Dari persentase berikut dapat dikatakan kontribusi pajak hotel terhadap PAD Kabupaten Deli Serdang masih rendah walaupun setiap tahun mengalami peningkatan tetapi hasil persentasenya masih dibawah 50% yang dikatakan baik.

Pembahasan

Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang

Kontribusi penerimaan pajak hotel terhadap pajak daerah dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi penerimaan pajak hotel dengan realisasi penerimaan pajak daerah. Menurut Handoko (2013, hal 3) “Analisis Kontribusi Pajak daerah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap pendapatan asli daerah, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah”.

Tabel 3
Pertumbuhan Penerimaan Pajak Hotel 2011-2015

Tahun	Penerimaan Pajak Hotel	Pertumbuhan (%)
2011	308.173.310,00	-
2012	380.064.450,00	23,32%
2013	395.758.867,00	4,12%
2014	1.038.371.651,62	162,37%
2015	1.224.690.123,94	17,94%

Sumber: Dispenda Kabupaten Deli Serdang

Dapat dilihat pada tabel 3 penerimaan pajak dari tahun 2011 sampai 2015 selalu mengalami peningkatan yaitu dari 308.173.310,00 menjadi 1.224.690.123,94, dapat dikatakan penerimaan pajak hotel sangat bagus karena mengalami peningkatan dan dilihat dari segi pertumbuhannya mengalami fluktuasi yaitu di tahun 2012 persentase pertumbuhan penerimaan pajak hotel sebesar 23,32% dan pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 4, 12%. Sedangkan tahun 2014 mengalami peningkatan yang sangat besar yaitu sebesar 162,37% pada tahun ini penerimaan pajak hotel sangat besar yaitu 1.038.371.651,62 maka dari itu persentase pertumbuhan yang diperoleh besar. Dan pada tahun 2015 persentase pertumbuhannya kembali mengalami penurunan menjadi 17,94%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2011-2015.

Kesimpulan

Berdasarkan pada analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah tahun 2011 sampai tahun 2013 mengalami penurunan. Pada tahun 2011 pajak hotel memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang sebesar 0,14%, pada tahun 2012 kontribusi pajak hotel Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan menjadi 0,13%, dan pada tahun 2013 kontribusi pajak hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan menjadi 0,12%.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan turunnya kontribusi pajak hotel dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adanya kenaikan target pajak hotel yang tidak sebanding dengan kondisi penerimaan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yani, (2009). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Ed.Revisi, 4. . Penerbit : PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ardiles, (2010). *Analisis Potensi Dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Padang*. Jurnal Akuntansi.
- Azhari Aziz Samudra. (2015). *Perpajakan di Indonesia* Ed.1. Cet 1 jakarta Pers, Jakarta.
- Betty, Rahayu. (2011). *Analisis Potensi Pajak Hotel Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Hotel Di Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana. Jakarta.
- Cholid, Achmadi. (2010). *Metodelogi Penelitian*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Christina. (2010). *Analisis Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta*. Skripsi.
- Desi, Andriani. (2016). *Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah Pada Dinas Pendapatan Kota Medan*. Skripsi.

- Diana, Setiawati.(2010). *Perpajakan Indonesia*. edisi 3. Andi. Yogyakarta.
- Dinas Profil Pendapatan Daerah Kabupaten Deli Serdang 2016. Provinsi Sumatera Utara.
- Dwikora, Harjo. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Harjo (2013) Pengantar Pajak, penerbit andi. Jakarta
- Indriantoro N, Supomo B. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Irsandy, Octovido. (2013). *Analisis Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli daerah Kota Batu*. *Jurnal Akuntansi*.
- Khatmi, Tamtami Nisa. (2015). *Analisis Kontribusi Pendapatan Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar*. *Skripsi*
- Mardiasmo, (2008). *Perpajakan Edisi Revisi 2008*. Andi.Yogyakarta.
- Meliala, Oetomo. (2010). *Perpajakan dan Akuntansi Pajak*. Semesta Media. Jakarta.
- Papang, Permadi Prasetyo. (2014). *Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Kidul*. *Jurnal Akuntansi, Volume 22*.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Bisnis. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Penerbit : Alfabeta. Bandung.
- Siahaan, Marihot P. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Penerbit : PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Triski Intan Meylani. (2015). *Analisis Potensi Dan Efektivitas Pemungutan Pajak Reklame Kota Bitung*. *Jurnal Akuntansi, Volume 15*.
- Waluyo, (2010). *Perpajakan Indonesia*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.